JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 1, July 2026, p. 2826-2835

Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur di BEI Tahun 2020-2025

Laila Safitri[1], Aswin Akbar[2]*
[1,2] Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma, Indonesia
* E-mail: wiwinsky14@gmail.com

Information Article
History Article
Submission: 01-05-2026
Revision: 29-05-2026
Published: 31-05-2026

DOI Article:
10.62421/jibema.v3i4.300

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2025. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah struktur modal yang diproksikan dengan *Debt To Equity Ratio* (DER) dan likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR), sedangkan variabel dependen yaitu nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price To Book Value* (PBV). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh 9 perusahaan dengan total 54 data observasi. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah hubungan negatif. Likuiditas juga berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah hubungan negatif.

Kata Kunci: Struktur Modal, Likuiditas, Nilai Perusahaan, *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Price To Book Value*

A B S T R A C T

This study aims to analyze the effect of capital structure and liquidity on firm value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020–2025 period. The independent variables used in this study are capital structure proxied by Debt To Equity Ratio (DER) and liquidity proxied by Current Ratio (CR), while the dependent variable is firm value proxied by Price To Book Value (PBV). This study uses a quantitative method with secondary data obtained from annual financial reports published on the Indonesia Stock Exchange website. The sampling technique used purposive sampling and obtained 9 manufacturing companies with 54 observation data. Data analysis was conducted using multiple linear regression with SPSS 22. The results show that partially capital structure has a significant negative effect on firm value. Liquidity also has a significant negative effect on firm value.

Keywords: *Capital Structure, Liquidity, Firm Value, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Price To Book Value*

Acknowledgment

Copyright ©2026, JIBEMA

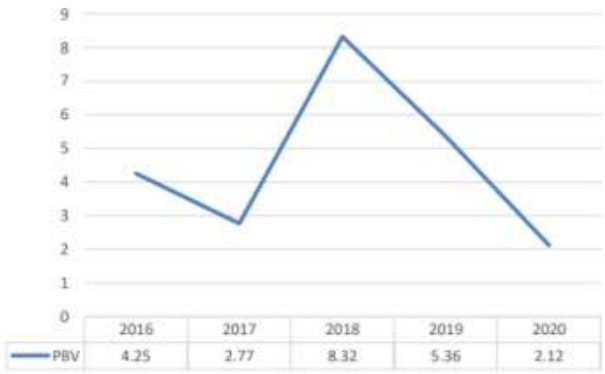
Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 1, July 2026, p. 2826-2835

©2026 Published by JIBEMA. Selection and/or peer-review under responsibility of JIBEMA

PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur merupakan salah satu sektor yang memiliki kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dan mendominasi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan dituntut mampu meningkatkan nilai perusahaan agar dapat menarik minat investor. Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja perusahaan yang biasanya diukur menggunakan *Price To Book Value* (PBV). Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan di masa mendatang.



Gambar 1. Fenomena Perbandingan Nilai Perusahaan Manufaktur (PBV) Tahun 2016-2020
Sumber: data diolah (2026)

Pada fenomena perbandingan Price to Book Value (PBV) perusahaan manufaktur periode 2016-2020, Nilai PBV perusahaan menunjukkan perubahan dari tahun ke tahun, tetapi pada tahun 2018 terjadi kenaikan yang tajam dibandingkan dengan tahun yang lain. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah struktur modal. Struktur modal merupakan perbandingan antara penggunaan utang dan modal sendiri dalam membiayai kegiatan perusahaan. Struktur modal yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan, sedangkan penggunaan utang yang terlalu tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan dan menurunkan minat investor. Struktur modal dalam penelitian ini diproksikan menggunakan *Debt To Equity Ratio* (DER).

Selain struktur modal, likuiditas juga menjadi faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tingkat likuiditas yang baik dapat meningkatkan kepercayaan investor karena perusahaan dianggap mampu menjaga stabilitas keuangannya. Likuiditas dalam penelitian ini diproksikan menggunakan *Current Ratio* (CR).

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 1, July 2026, p. 2826-2835

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda mengenai pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Penelitian Saputra dan Kusuma (2025) menyatakan bahwa struktur modal dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian Amalia et al. (2025) menunjukkan bahwa likuiditas tidak selalu berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan masih adanya research gap sehingga penelitian ini penting untuk dilakukan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2025 sebanyak 193 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, diperoleh sebanyak 9 perusahaan sebagai sampel penelitian dengan total 54 data observasi selama enam tahun pengamatan. Adapun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2025, perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode penelitian, perusahaan yang memiliki data lengkap terkait variabel penelitian, serta perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi dengan mengumpulkan laporan keuangan dan data yang berkaitan dengan variabel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS versi 22. Sebelum dilakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 1, July 2026, p. 2826-2835

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data penelitian yang meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari setiap variabel penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari *Debt To Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan *Price To Book Value* (PBV).

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	54	,00	4,33	1,6148	,86791
DER	54	,00	4,76	1,5920	1,28728
CR	54	,00	2,08	,7427	,47965
Valid N (listwise)	54				

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22 (2026)

Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada Tabel 1 diketahui bahwa jumlah data penelitian sebanyak 54 data observasi. Variabel PBV memiliki nilai minimum sebesar 0,00 dan maksimum sebesar 4,33 dengan rata-rata sebesar 1,6148 serta standar deviasi sebesar 0,86791. Variabel DER memiliki nilai minimum sebesar 0,00 dan maksimum sebesar 4,76 dengan rata-rata sebesar 1,5920 serta standar deviasi sebesar 1,28728. Variabel CR memiliki nilai minimum sebesar 0,00 dan maksimum sebesar 2,08 dengan rata-rata sebesar 0,7427 serta standar deviasi sebesar 0,47965.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,75206957
Most Extreme Differences	Absolute	,126
	Positive	,126
	Negative	-,120
Test Statistic		,126
Asymp. Sig. (2-tailed)		,033[c]
Exact Sig. (2-tailed)		,334
Point Probability		,000

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22 (2026)

Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh nilai Exact Sig. (2-tailed) sebesar 0,334 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 1, July 2026, p. 2826-2835

Uji Multikolinearitas

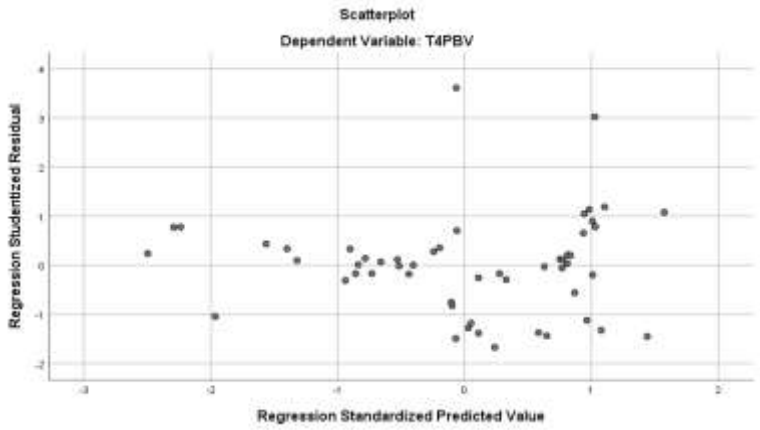
Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	DER	,998	1,002
	CR	,998	1,002

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22 (2026)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diketahui bahwa nilai tolerance variabel DER dan CR sebesar 0,998 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,002 < 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22 (2026)

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual dalam model regresi. Berdasarkan hasil uji *scatterplot* diketahui bahwa titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,499[a]	,249	,220	,76667	2,087

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22 (2026)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 2,087. Nilai tersebut berada di antara -2 sampai +2 sehingga model regresi tidak mengalami autokorelasi.

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 1, July 2026, p. 2826-2835

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Persamaan regresi linear berganda yang diperoleh adalah:

PBV = 2.311 – 0.329 DER – 0.232 CRPBV = 2.311 – 0.329 DER – 0.232 DRPBV = 2.311 – 0.329 DER – 0.232 CR

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 2,311 artinya apabila variabel DER dan CR bernilai nol maka nilai PBV sebesar 2,311. Koefisien regresi DER sebesar -0,329 menunjukkan bahwa setiap kenaikan DER sebesar satu satuan akan menurunkan PBV sebesar 0,329. Koefisien regresi CR sebesar -0,232 menunjukkan bahwa setiap kenaikan CR sebesar satu satuan akan menurunkan PBV sebesar 0,232.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 5. Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,311	,237		9,731	,000
	T4DER	-,329	,082	-,488	-4,019	,000
	T4CR	-,232	,220	-,128	-1,054	,002

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22 (2026)

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa variabel DER memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 sehingga DER berpengaruh signifikan terhadap PBV. Variabel CR memiliki nilai signifikansi sebesar 0,002 < 0,05 sehingga CR berpengaruh signifikan terhadap PBV.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9,946	2	4,973	8,460	,001[b]
	Residual	29,977	51	,588		
	Total	39,923	53			

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22 (2026)

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05 sehingga variabel DER dan CR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap PBV.

Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 1, July 2026, p. 2826-2835

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi

Adjusted R Square	Keterangan
0,220	Pengaruh sebesar 22%

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22 (2026)

Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,220 menunjukkan bahwa variabel DER dan CR mampu menjelaskan pengaruh terhadap PBV sebesar 22%, sedangkan sisanya sebesar 78% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Price To Book Value* (PBV)

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) sebesar 0,000 < 0,05 sehingga DER berpengaruh signifikan terhadap *Price To Book Value* (PBV). Koefisien regresi DER sebesar -0,329 menunjukkan hubungan negatif antara DER terhadap PBV. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat penggunaan utang dibandingkan modal sendiri maka nilai perusahaan cenderung menurun.

Tingginya DER menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan pendanaan dari utang dibandingkan modal sendiri. Kondisi tersebut dapat meningkatkan risiko perusahaan sehingga menurunkan minat investor dalam menanamkan modalnya. Investor cenderung menilai perusahaan dengan tingkat utang tinggi memiliki risiko keuangan yang lebih besar sehingga berdampak pada penurunan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung teori struktur modal yang menyatakan bahwa penggunaan utang yang terlalu tinggi dapat meningkatkan risiko perusahaan dan menurunkan kepercayaan investor. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Price To Book Value* (PBV)

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi variabel *Current Ratio* (CR) sebesar 0,002 < 0,05 sehingga *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Price To Book Value* (PBV). Koefisien regresi CR sebesar -0,232 menunjukkan bahwa hubungan antara CR terhadap PBV bersifat negatif.

Current Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tingkat likuiditas yang terlalu tinggi menunjukkan

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 1, July 2026, p. 2826-2835

adanya aset lancar yang tidak dimanfaatkan secara optimal sehingga perusahaan dinilai kurang efektif dalam mengelola aset lancarnya. Kondisi tersebut dapat menyebabkan penurunan laba perusahaan dan berdampak pada menurunnya nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investor tidak hanya memperhatikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, tetapi juga menilai efektivitas perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki.

Pengaruh DER dan CR terhadap PBV Secara Simultan

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05 sehingga variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Price To Book Value* (PBV).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal dan likuiditas merupakan faktor penting yang dipertimbangkan investor dalam menilai perusahaan. Perusahaan yang mampu mengelola struktur modal secara optimal dan menjaga likuiditas secara efektif akan lebih mampu meningkatkan nilai perusahaan dan menarik minat investor.

Selain itu, hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel DER dan CR mampu menjelaskan pengaruh terhadap PBV sebesar 22%, sedangkan sisanya sebesar 78% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, pertumbuhan perusahaan, dan faktor ekonomi lainnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2025, dapat disimpulkan bahwa struktur modal yang diproksikan menggunakan *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price To Book Value* (PBV). Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER memiliki hubungan negatif terhadap PBV, yang berarti semakin tinggi tingkat penggunaan utang dibandingkan modal sendiri maka nilai perusahaan cenderung menurun karena meningkatnya risiko keuangan perusahaan di mata investor.

Likuiditas yang diproksikan menggunakan *Current Ratio* (CR) juga berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah hubungan negatif. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas yang terlalu tinggi dapat mengindikasikan adanya aset lancar yang tidak dimanfaatkan secara optimal sehingga dapat menurunkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan berdampak pada penurunan nilai perusahaan.

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 1, July 2026, p. 2826-2835

Secara simultan, struktur modal dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa investor mempertimbangkan tingkat penggunaan utang dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek sebelum melakukan investasi. Selain itu, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,220 menunjukkan bahwa struktur modal dan likuiditas mampu menjelaskan pengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 22%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, S., et al. (2025). Analisis Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Riset Manajemen.

Amin, M. A. N. (2018). Analisis Perbandingan Abnormal return dan Trading volume activity Sebelum dan Sesudah Pengumuman Pembelian Kembali Saham (Buyback Stock). Multiplier: Jurnal Magister Manajemen, 3(1), 85-99. https://doi.org/10.24905/mlt.v3i1.42

Amin, M. A. N. (2022). Analisis Perbandingan Abnormal return, Return saham dan Likuiditas Saham Sebelum dan Sesudah Buyback Saham. Multiplier: Jurnal Magister Manajemen, 3(2), 100-109. https://doi.org/10.24905/mlt.v3i2.49

Amin, M. A. N. ., Murwati, M., Oktavianti, S. ., & Saputra, B. (2026). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Risiko Operasional: Bukti dari Sektor Consumer Non-Cyclicals Pada Bursa Efek Indonesia. JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi, 3(4), 467–475. https://doi.org/10.62421/jibema.v3i4.242

Amin, M. A. N., Oktavianti, S., & Saputra, B. (2025). Ketegangan Politik Timur Tengah 2025 pada Saham Energi di Indonesia. Multiplier: Jurnal Magister Manajemen, 6(1), 239-247. https://doi.org/10.24905/mlt.v6i1.111

Amin, M. A. N., Oktavianti, S., & Saputra, B. (2025). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio. Multiplier: Jurnal Magister Manajemen, 6(1), 1275-1288. https://doi.org/10.24905/mlt.v6i2.278

Arianti, B. F., & Yatiningrum, R. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. Gorontalo Accounting Journal, 5(1), 1-10. https://doi.org/10.32662/gaj.v5i1.1845 Asril

Azzahra, N., et al. (2025). Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen. Jurnal Ekonomi dan Manajemen.

Basyith, A. & Fitriya. (2023). The Effect of Covid-19 on Working Capital Strategy and Profitability. International Journal of Social Science and Business. Volume 7. Number 3. Pp. 520-527.

Brusov, P. & Filatova, T. (2023). Capital Structure Theory: Past, Present, Future. Mathematics. 11, 616.

Eugene F, B. , & Houston, J. F. (2014). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta:Salemba Empat.

Guizani, M. (2020). Testing The Pecking Order Theory Of Capital Structure: The Case Of Islamic

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 1, July 2026, p. 2826-2835

Fnancing Modes. Future Business Journal. 6(1), Pp : : 1-12.

Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

Saputra, A., & Kusuma, D. (2025). Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Manajemen Keuangan.

Situmorang, L. F., Novianti, S., Pratama, S., Wulandari, B., Habibie, M., Indonesia, U. P., & Area, U. M. (2025). *The Influence of Firm Size , Capital Structure , Liquidity , Profitability , And Asset Structure on Firm Value*. *4*(1).

Sugiyono. (2019). Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License